

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pulau Bengkalis merupakan salah satu Pulau Kecil Terluar yang berada di Provinsi Riau. Pulau ini terpisah dari Pulau Sumatera, secara Geografis Pulau Bengkalis terletak di Selat Malaka pada koordinat 01 Darjat 31'29"LU dan 102 Darjat 28'13"BT dan berbatasan langsung dengan Negara Malaysia. Perairan wilayah pantai merupakan salah satu ekosistem yang sangat produktif diperairan laut. Mengingat daerah Riau ini khusus nya Kabupaten Bengkalis Desa muntai Barat yang berada di pesisir pantai dimana sekarang di desa muntai barat memiliki pariwisata jembatan terpanjang di Kabupaten Bengkalis yaitu Pantai Wisata Raja Kecil maka sangat berpotensi untuk menarik para wisatawan untuk berdatangan dan memainkan permainan perahu layar ini, Perahu layar ini bukan sekedar permainan Rakyat tetapi juga sebagai permainan Tradisional peninggalan budaya Melayu yang harus dijaga dan di Lestarikan supaya kearifan lokal Wisata budaya permainan Rakyat Melayu ini tidak musnah ditelan oleh waktu.

Untuk menjaga kelestariannya permainan Perahu Layar harus terus di mainkan dari generasi ke generasi. Salah satu nya dengan mengadakan perlombaan, festival perahu Layar. Cara memainkan perahu Layar yaitu dgn mengandalkan tiupan angin yang kencang. Biasanya para penghobi Perahu Layar memilih lokasi pantai untuk Memainkan Perahu Layar.

Perahu Layar ini dibuat menggunakan Desain yang sudah di Rancang untuk Kontruksi Perahu Layar ini menggunakan kayu pilihan yaitu menggunakan kayu pulai dimana kayu pulai ini memiliki kelebihan dan mudah bentuk kayu pulai ini memiliki tekstur kayu yang lunak Dibutuhkan keterampilan, tenaga, dan kesabaran dalam pembuatan perahu layar, karena itu dibutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatannya

Perahu layar merupakan permainan tradisional masyarakat riau pesisir khusus nya daerah bengkalis. Biasa nya permainan ini di main kan oleh warga pesisir. Perahu jong ternyata tidak hanya sebatas permainan tradisional. Melainkan juga sebagai salah satu olah raga, Perahu jong sebagai olah raga yang di lahir dari kearifan lokal yang sudah di lakukan sejak puluhan tahun.

Paparan di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait dengan mekanisme pergerakan perahu layar. Dengan mengembang ide dari Tugas Akhir saya dengan judul :

(Fabrikasi sampan layar sebagai wisata olahraga air di pantai wisata raja kecil desa muntai barat)

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana mengaplikasikan Pembuatan Perahu Layar yang sudah di Desain supaya bisa digunakan dan dimainkan oleh Wisatawan Pantai Wisata Raja Kecil
2. Bagaimana mencari bahan yang sesuai dalam pembuatan Perahu Layar
3. Bagaimana melestarikan permainan adat Melayu Perahu Layar

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan sebagai acuan dalam penulisan tugas akhir sehingga dapat sesuai dengan permasalahan serta tujuan yang diharapkan. Batasan masalah yang dibahas dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat Perahu Layar yang sudah di Desain
2. Mencari bahan kayu yang sesuai untuk pembuatan Perahu Layar
3. Melestarikan Permainan Tradisional Adat Melayu Perahu Layar

1.3 Tujuan penelitian

1. Cara Mengaplikasikan pembuatan Perahu Layar yang sudah dirancang
2. Mencari bahan yang sesuai untuk Pembuatan Perahu layar
3. Cara melestarikan Perahu Layar

1.4 Manfaat penelitian

1. Supaya bisa mengetahui bagaimana cara pembuatan Perahu Layar.
2. Berusaha mencari bahan yang sesuai untuk pembuatan Perahu layar
3. Supaya bisa melestarikan adat budaya Permainan Perahu Layar

